

**KEARIFAN LOKAL ORANG-ORANG TENGANAN ASLI DALAM  
MELESTARIKAN PERKAWINAN ENDOGAMI  
DI DESA ADAT TENGANAN PEGRINGSINGAN BALI**

**TESIS**

Diajukan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
pada Program Studi Pendidikan Sosiologi  
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Universitas Pendidikan Indonesia



oleh:  
**Ni Nyoman Putri Nursanti**  
**NIM 2002161**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2023**

**KEARIFAN LOKAL ORANG-ORANG TENGANAN ASLI DALAM  
MELESTARIKAN PERKAWINAN ENDOGAMI  
DI DESA ADAT TENGANAN PEGRINGSINGAN BALI**

oleh:

**NI NYOMAN PUTRI NURSANTI**

Sebuah Tesis yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia

**© Ni Nyoman Putri Nursanti 2023  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Juli 2023**

Hak cipta dilindungi undang-undang

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan cetakan ulang, di foto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**NI NYOMAN PUTRI NURSANTI**

**KEARIFAN LOKAL ORANG-ORANG TENGANAN ASLI DALAM  
MELESTARIKAN PERKAWINAN ENDOGAMI  
DI DESA ADAT TENGANAN PEGRINGSINGAN BALI**

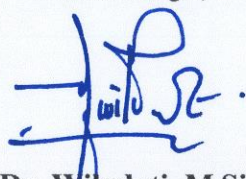
NI NYOMAN PUTRI NURSANTI

2002161

Disetujui dan disahkan oleh:

Tim Pembimbing,

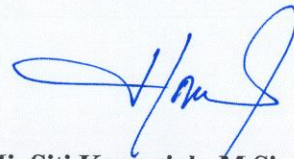
Pembimbing I,



**Dr. Wilodati, M.Si**

NIP. 196801141992032002

Pembimbing II,

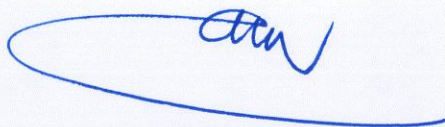


**Dra. Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D.**

NIP. 196804031991032002

Tim Penguji,

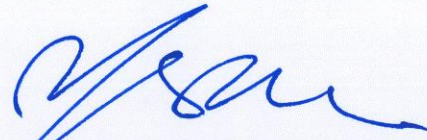
Penguji I,



**Dr. Yadi Ruyadi, M.Si**

NIP. 196205161989031002

Penguji II,

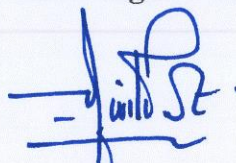


**Dra. Hj. Siti Nurbayani K., S.Pd., M.Si.**

NIP. 197007111994032002

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Magister Pendidikan Sosiologi,**



**Dr. Wilodati, M.Si**

NIP. 196801141992032002

# KEARIFAN LOKAL ORANG-ORANG TENGANAN ASLI DALAM MELESTARIKAN PERKAWINAN ENDOGAMI DI DESA ADAT TENGANAN PEGRINGSINGAN BALI

Ni Nyoman Putri Nursanti  
2002161

## ABSTRAK

Desa Adat Tenganan Pegringsingan merupakan salah satu desa tua di Bali yang masih mempertahankan pola hidup tradisional yang mengacu pada *awig-awig* (aturan adat). Salah satu aturan adat yang hingga kini masih dilestarikan adalah perkawinan endogami. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman mendalam terkait kearifan lokal orang-orang Tenganan asli dalam melestarikan perkawinan endogami dan memberikan kontribusi dalam bidang pelestarian tradisi. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subyek dalam penelitian ini adalah *Kliang Adat*, orang-orang Tenganan Asli (*krama desa*), dan orang-orang yang tidak melakukan perkawinan endogami (*krama gumi pulangan*) yang bermukim di Desa Adat Tenganan Pegringsingan. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Temuan penelitian ini menunjukkan: 1) Alasan melestarikan perkawinan endogami adalah karena hanya dari perkawinan endogami, orang-orang Tenganan asli dapat melanjutkan keturunan *krama desa* dan dapat disadari akan menjaga eksistensi kearifan lokalnya yakni *awig-awig* Desa Adat Tenganan Pegringsingan; 2) Upaya pelestarian perkawinan endogami sangat didukung dengan adanya kearifan lokal berupa *matruna nyoman* dan *madaha* yaitu pendidikan informal untuk membentuk mental calon penerus *krama desa*; 3) Dampak melestarikan perkawinan endogami bagi Desa Adat Tenganan Pegringsingan yakni terjaganya sistem kekerabatan orang Tenganan asli, kokohnya sistem pemerintahan desa adat, dan terjaganya tanah kolektif desa.

**Kata Kunci:** Desa Adat Tenganan Pegringsingan, Kearifan Lokal, Orang-Orang Tenganan Asli, Perkawinan Endogami

# THE LOCAL WISDOM OF NATIVE TENGANANS IN CONSERVING THE ENDOGAMY MARRIAGE IN THE TRADITIONAL VILLAGE OF TENGANAN PEGRINGSINGAN BALI

Ni Nyoman Putri Nursanti  
2002161

## ABSTRACT

The traditional village Tenganan Pegringsingan is one of the old villages in Bali which still maintains a traditional way of life that refers to *awig-awig* or traditional rules. One of the rules that is still kept until now is endogamy marriage. This research is done to get a deeper understanding on the local wisdom of the native Tenganans in conserving endogamy marriage and contribute to the preservation of traditions. This research used a qualitative approach with a case study method. The subject of this research was *Kliang Adat*, the native Tenganans (*krama desa*), and people who do not do endogamy marriage (*krama gumi pulangan*) who reside in the traditional village Tenganan Pegringsingan. The data collecting techniques used in this research were observation, interview, and documentation study. The research findings show: 1) The reason for maintaining endogamy marriage is that by doing that kind of marriage, the native Tenganans can maintain the descendants of *krama desa* and in turn will keep the existence of the local culture which is the *awig-awig* of the traditional village Tenganan Pegringsingan; 2) The effort to conserve endogamy marriage is fully supported by the local culture *matruna nyoman* and *madaha*, which are informal education to shape the mentality of the future successors of *krama desa*; 3) The impact of the conservation of endogamy marriage for the traditional village Tenganan Pegringsingan is the preservation of the native Tenganans' kinship system, the sturdiness of a government system of a traditional village, and the preservation of the village's collective land.

**Key Words:** Traditional village Tenganan Pegringsingan, Local Wisdom, Native Tenganans, Endogamy Marriage

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR HAK CIPTA</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Struktur Organisasi Tesis .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1 Konsep Kearifan Lokal .....	11
2.2 Konsep Sistem Perkawinan.....	17
2.3 Konsep Sistem Kekerabatan.....	24
2.4 Konsep Pendidikan Informal.....	26
2.5 Konsep Pewarisan Nilai Budaya.....	29
2.6 Teori yang Berhubungan dengan Penelitian .....	31
2.7 Penelitian Terdahulu .....	40
2.8 Kerangka Pemikiran.....	49

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
3.1 Desain Penelitian.....	50
3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian.....	54
3.3 Instrumen Penelitian.....	57
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	59
3.5 Teknik Analisis Data.....	64
3.6 Uji Keabsahan Data.....	66
3.7 Isu Etik .....	69
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>71</b>
4.1 Deskripsi Desa Adat Tenganan Pegringsingan .....	71
4.1.1 Gambaran Umum Desa Adat Tenganan Pegringsingan.....	71
4.1.2 Sejarah Desa Adat Tenganan Pegringsingan .....	73
4.1.3 <i>Awig-Awig Desa Adat</i> .....	75
4.1.4 Pemukiman Penduduk Desa Adat Tenganan Pegringsingan .....	76
4.1.5 Tempat Penyelesaian Sengketa Adat.....	81
4.1.6 Agama dan Sosial Budaya.....	82
4.1.7 Pendidikan.....	82
4.1.8 Mata Pencaharian .....	85
4.1.9 Ritual Perang Pandan .....	89
4.2 Temuan.....	91
4.2.1 Alasan Orang-Orang Tenganan Asli Melestarikan Perkawinan Endogami di Desa Adat Tenganan Pegringsingan .....	91
4.2.2 Upaya Pelestarian Perkawinan Endogami di Desa Adat Tenganan Pegringsingan .....	109
4.2.3 Dampak Perkawinan Endogami Bagi Desa Adat Tenganan Pegringsingan .....	124

4.3	Pembahasan .....	140
4.3.1	Alasan Orang-Orang Tenganan Asli Melestarikan Perkawinan Endogami di Desa Adat Tenganan Pegringsingan .....	140
4.3.2	Upaya Pelestarian Perkawinan Endogami di Desa Adat Tenganan Pegringsingan .....	145
4.3.3	Dampak Perkawinan Endogami Bagi Desa Adat Tenganan Pegringsingan .....	149
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....</b>		<b>155</b>
5.1	Simpulan .....	155
5.2	Implikasi.....	157
5.3	Rekomendasi.....	158
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>160</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>170</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data informan kunci dan informan pendukung.....	56
-----------	---	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Data Perkawinan Desa Adat Tenganan Pegringsingan, Bali Tahun 2018 s.d 2023 .....	5
Gambar 2.1	Bagan Alur Pikir .....	49
Gambar 3.1	Model Analisis Interaktif.....	66
Gambar 3.2	Triangulasi Sumber Data.....	67
Gambar 3.3	Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	68
Gambar 4.1	Wilayah Desa Adat Tenganan Pegringsingan .....	72
Gambar 4.2	Tampak Depan Pemukiman Penduduk Desa Adat Tenganan Pegringsingan .....	76
Gambar 4.3	Pola Pemukiman Penduduk.....	77
Gambar 4.4	Peta Desa Adat Tenganan Pegringsingan.....	79
Gambar 4.5	Bale Agung .....	81
Gambar 4.6	Pendidikan Warga Desa Adat Tenganan Pegringsingan Banjar Kauh .....	83
Gambar 4.7	Pendidikan Warga Desa Adat Tenganan Pegringsingan Banjar Tengah .....	84
Gambar 4.8	Pekerjaan Warga Desa Adat Tenganan Pegringsingan Banjar Kauh .....	88
Gambar 4.9	Pekerjaan Warga Desa Adat Tenganan Pegringsingan Banjar Tengah .....	88
Gambar 4.10	Kegiatan <i>Sekehe Daha</i> Membuat Obat Luka .....	90
Gambar 4.11	Ritual Perang Pandan .....	90
Gambar 4.12	Golongan Penduduk Desa Adat Tenganan Pegringsingan .....	95
Gambar 4.13	Susunan Jabatan dan Tugasnya .....	128

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	171
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	180
Lampiran 3 <i>Display</i> .....	185

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdullah, Irwan. 2010. *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Apriyanto, 2008. *Hubungan Kearifan Lokal Masyarakat Adat dengan Pelestarian Lingkungan Hidup*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bagus, I Gusti Ngurah. 2004. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Bungin & Burhan. (2008). *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group
- Bushar, Muhammad. (2013). *Pokok-Pokok Hukum Adat*, Cet. XII, Jakarta: Balai Pustaka
- Chairul, Anwar. (1997). *Hukum Adat Indonesia “Meninjau Hukum Adat Minangkabau”*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cresswell, Jhon W., (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. New Jersey: Person Education, Inc.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan, Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Denzin, Norman K. dan Yvonna S. Lincoln. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Terj. Dariyatno dkk. Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Departemen Pendidikan Indonesia (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Doob Bates, Christopher. (1985). *Sociology: An Introduction*. Holt Rinehart Winston

- Ellen R and Bieker. (2005). Introduction dalam Ellen R. P. Parker and A Bicker (Ed). *Indigenous Environmental Knowledge and its Transformation Critical Antropological Perspectives*. Francis: The Taylor & Francis e-Library.
- Eisenhart, M. (1991). Conceptual frameworks for researchcirca 1991: Ideas from a cultural anthropologist; implications for mathematics educationresearchers. In R. G. Underhill (Ed.), *Psychology of Mathematics Education*, (pp. 202-219).
- Foley, A., & Leverett, S. (2019). *Lifelong Learning and Education in Healthy and Sustainable Cities*. Springer.
- Goode, J William. (2007). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Bumi Aksara
- Grathoff, Richard. (2000). *Kesesuaian antara Alfred Schutz dan Talcott Parsons: Teori Aksi Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Guba, E.G & Lincoln, Y.S (1994). " Competing Paradigms in Qualitative Research". In Denzin N.K. and Lincoln Y.S. (eds). *Handbok of Qualitative Research*, (pp. 1 05-117). New Delhi: Sage Publications.
- H.B. Sutopo. 2002. *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Haviland, William A, (2015). *The Essence of Anthropology, Four Edition*. USA: Cengage Learning
- Herdiansyah, Haris. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Holford, J., Waller, R., & Jarvis, P. (Eds.). (2018). *International Handbook of Adult and Lifelong Education and Learning*. Wiley.
- Herusatoto, Budiono, (2008). *Banyumas: sejarah, budaya, Bahasa, dan Watak*: LKiS Yogyakarta
- Ihromi, T.O. (2004). *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Kartasapoetra. (1997). *Sosiologi Umum*. Jakarta: Bina Aksara
- Keraf, A.S. (2010). *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas
- Koentjaraningrat. 1974. *Kebudayaan, Metalitet dan Pembangunan*. Gramedia: Jakarta.

- Koentjaraningrat. (2005). Pengantar Antropologi Pokok-Pokok Etnografi II. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Koentjaraningrat. (2009). Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kroeber A.L, and T. Parsons. (1958). The Concept of Culture and of Social System. *American Sociological Review* XXIII
- Leksono, Sugeng Puji. (2016). Pengantar Antropologi Memahami Realitas Sosial Budaya. Malang: Intrans Publishing
- MARZALI, Amri. (2014). *Antropologi dan Kebijakan Publik* (Cetakan ke- 2). Jakarta: Kencana.
- Moleong, Lexy J. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2014). Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mubarok, J. (2015). *Pembaruan Hukum Perkawinan di Indonesia*. Simbiosis Rekatama Media.
- Muhaimin AG., (2001), Dalam Bingkai Budaya Lokasi: Potrer dari Cirebon, Terj. Suganda (Ciputat: PT. Logos wacana ilmu,)
- Nazir. (2005). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Popenoe, David. (1989). Sociology. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Raho, Bernard. (2004). *Sosiologi: sebuah pengantar*. Maumere: Ledalo
- Raho, Bernard. (2007). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Ritzer, George dan Goodman, Douglas J. (Terjemahan Nurhadi). (2010). Teori Sosiologi: Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmoder, Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Rosidi, A. (2011). Kearifan Lokal dalam Perspektif Budaya Sunda. Bandung: Print Book.
- Silalahi, U. (2010). Metode Penelitian Sosial. Bandung: Refika Aditama.
- Siscawati, M. (2022). *Nilai Kearifan Lokal Dalam Upaya Pelestarian Kebudayaan di Bali*. 22.
- Soekanto, Soejono. (2012) Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Sudarsana, I.B Putu. (2005). Makna Upacara Pernikahan Hindu. Denpasar. Yayasan Dharma Acarya
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sunarto, Kamanto. (2004). Pengantar Sosiologi. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sutrisno dan Putranto. (2005). Teori-teori Kebudayaan. Yogyakarta: Kanisius.
- Sztompka, Piotr. 2004. Sosiologi Perubahan Sosial, terjemahan Alimandan. Jakarta: Prenanda.
- Sztompka, Piotr. (2007). Sosiologi perubahan sosial. Jakarta: Prenada
- Sztompka, Piotr. (2017). Perubahan Sosial. Jakarta: Kencana.
- Widia, I Ketut. (2012). Pernikahan Magelar Warang. Surabaya: Paramita
- Wirata, K. (2018). *Tradisi Desa Bali Kuna Tenganan Pegringsingan: perspektif hukum adat Bali*. Ruas Media.

### **Jurnal**

- Ancelet, B. J. (2020). Tradition and Change in Contemporary Cajun Culture. *Contemporary French and Francophone Studies*, 24(1), 86-103.
- Ama, S. Z. (2017). Pernikahan Kekerabatan Bani Kamsidin (Studi Kasus Pernikahan Endogami Di Jawa Timur Tahun 1974-2015 M). *JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam)*, 1(2), 321-340.
- Ariska, F., Atmadja, N. B., & Margi, I. K. (2020). Keharmonisan Sosial Pada Masyarakat Multietnis Dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sosiologi (Di Desa Celukanbawang, Buleleng, Bali). *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*, 2(1), 63–72. <https://doi.org/10.23887/jpsu.v2i1.28050>
- Azis, F., & Mukramin, S. (2020). The Family Decision Making Patterns of Children with Special Needs: a Sociology Study of the Family. *AL MA'ARIEF: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 2(2), 53–59. <https://doi.org/10.35905/almaarief.v2i2.1828>

- Bedriati Ibrahim, T. (2019). Sistem Kekerabatan Suku Mandailing Di Kecamatan Rumbali Pesisir Kota Pekan baru. *Jom Fkip*, 6, 1–8.
- Chairul, A. (2019). Kearifan Lokal Dalam Tradisi Mancoliak Anak Pada Masyarakat Adat Silungkang. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 5(2), 172–188. <https://doi.org/10.36424/jpsb.v5i2.86>
- Cheng, Y. C. (2016). Theory of Birdcage: Moving beyond “context matters” in comparative education. *Comparative Education Review*, 60(1), 6-29. <https://www.journals.uchicago.edu/doi/abs/10.1086/684219>
- Dadan, S., Priyono, R. E., & Rafiu, S. (2021). Upaya Pelestarian Budaya Komunitas Bonokeling Menghadapi Industrialisasi Wisata Di Banyumas. In *Prosiding Seminar Nasional LPPM Unsoed* (Vol. 10, No. 1).
- Dahliani, D. (2019). Local wisdom in built environment in globalization era. *International Journal of Education and Research*, 3(6), 157–166.
- Drew, J. A. (2005). Use of Traditional Ecological Knowledge in Marine Conservation, 1286–1293. <http://doi.org/10.1111/j.1523-1739.2005.00158>.
- Duija, I. N. (2018). The Transformation of Character Values in Melampuhan Tradition in Bayung Gede Village, Kintamani, Bangli: An Ethno-Pedagogy Study. Fitriana, A. D., & Nisa', K. (2020). Pergeseran Sistem Pernikahan Endogami Masyarakat Etnis Bugis. *Al-Qalam*, 26(1), 71. <https://doi.org/10.31969/alq.v26i1.825>
- Fauziatunnisa, Z. A., Rengganis, P. I., & Asyraf, M. A. (2021). Pesona Pegringsingan: Mengulik Sejarah dan Dinamika Resiliensi Adat Tradisi Masyarakat Desa Tenganan Pegringsingan Bali dalam Mendukung Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan. *El Tarikh: Journal of History, Culture and Islamic Civilization*, 2(2), 81-93.
- Fitriana, A. D. (2020). Pergeseran Sistem Pernikahan Endogami Masyarakat Etnis Bugis. *Al-Qalam*, 26(1), 71-80.
- Furtado, D., & Trejo, S. J. (2018). Interethnic marriages and their economic effects. *International Handbook on the Economics of Migration*, 6399, 276–292. <https://doi.org/10.4337/9781782546078.00024>
- Gharata, V. D., Satria, W. D., & Kamaruddin, M. (2022). The Effect of Socio-Economic Changes in the Community on the Value and Face of Traditional



- Village Houses (Case Study: Tenganan Village, Karangasem Regency, Bali Province). *Jurnal Arsitektur*, 12(1), 01-14.
- Haes, P. E. (2019). Pelestarian Kearifan Lokal Melalui Perkawinan Endogami Di Desa Tenganan Pegringsingan Karangasem Dalam Perspektif Interaksi Simbolik. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 3(2), 189-199.
- Haryanto, J. T. (2014). Kearifan lokal pendukung kerukunan beragama pada komunitas tengger malang jatim. *Jurnal Analisa*, 21(02), 201-213.
- Ibrahim, I., Mintasrihardi, M., Junaidi, A. M., Herianto, A., Muhardini, S., Mahsup, M., ... & Salahuddin, M. (2022). Pengenalan Kearifan Lokal Ratop Pada Generasi Melenial Desa Rempe Seteluk Sumbawa Barat. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 184-188.
- Ihsannudin. (2015). Fisherman's Behavior of Multi Ethnic Community in Adapting Climate Change In Small Island. *International Journal of Andalas* 2(2): 1-14.
- Indrayani, R. (2020). Tradisi Baayun Anak Suku Banjar. *At-Tawazun*, 8(1), 1–12. <http://clik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0Ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005%0Ahttp://www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4236/as.2012.34066%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201>
- Irastorza, N., & Elwert, A. (2021). Like parents, like children? The impact of parental endogamy and exogamy on their children's partner choices in Sweden. *Journal of Ethnic and Migration Studies*, 47(4), 895-915.
- Irawan, W. D. (2019). Sistem Kekerabatan Masyarakat Lampung Pepadun Berdasarkan Garis Bertalian Darah Windo. *Carbohydrate Polymers*, 6(1), 5–10.
- Jollant, F., & Macdonald, C. (2015). Endogamy and suicide: an observation-based hypothesis. *Medical hypotheses*, 85(5), 542-547.
- Jufrida, J., Basuki, F. R., & Pratiwi, D. R. (2019). The Potential of Local Wisdom on Traditional Fishing (Tangkal) Gear in Lake Sipin Jambi City as a Science Learning Source. *Scientiae Educatia*, 7(2), 146. <https://doi.org/10.24235/sc.educatia.v7i2.2858>

- Karmini, N. W., Sukrawati, N. M., & Indiani, N. M. (2019). Model Pendidikan Lingkungan Hidup Bagi Generasi Melenial Pada Era 4.0 (Kasus Pengelolaan Hutan di Desa Adat Tenganan).
- Khaerunnisa, K., Wijayanti, I., & Nurjannah, S. (2019). Perubahan Makna Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW bagi Masyarakat Kelurahan Dasan Agung Kecamatan Selaparang Kota Mataram. *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 1(1), 62-73. <https://doi.org/10.29303/resiprokal.v1i1.6>
- Lubis, B.Z. (2008). "Potensi Budaya dan Kearifan Lokal Sebagai Modal Dasar Membangun Jati Diri Bangsa." Dalam *Jurnal Ilmu- Ilmu Sosial* Vol. 9, (3), 339-346.
- Maheni, Pande D. S., et al. (2021). "Strategi Eksistensi Kepemimpinan Adat Ulu Apad Desa Tenganan Pegringsingan." *Politika Udayana*, vol. 2, no. 2
- Mattewakkang, Anugrah. (2021). Sistem Pernikahan (Studi Kasus Pernikahan Endogami pada Masyarakat Jeneponto). *Phinisi Integration Review*, volume 4 Nomor 3. DOI: <https://doi.org/10.26858/pir.v4i3.24393>
- Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A. (2018). Hukum Islam. *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, 23, 1–13.
- Milewski, N. (2014). Mixed Marriages Germany: A High Risk of Divorce for Immigrant-Native Couples". *Eur J Population*, 30: 89-113.
- Moller H, Berkes F, Lyyer PO, Kislalioglu M. (2004). Combining Science and Traditional Ecological Knowledge: Monitoring Populations for Co-Management. *Journal Ecology and Society*. 9(3):1-10.
- Njatrijani, R. (2018). Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang. *Gema Keadilan*, 5 (1), 16–31.
- Pérez-Corrales, J., Pérez-De-Heredia-Torres, M., Martínez-Piedrola, R., Sánchez-Camarero, C., Parás-Bravo, P., & Palacios-Ceña, D. (2019). Being normal' and self-identity: The experience of volunteering in individuals with severe mental disorders-a qualitative study. *BMJ Open*, 9(3). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2018-025363>

- Pradana, F. I. (2021). Local Wisdom in Yogyakarta International Airport. *International Journal of Creative and Arts Studies*, 8(1), 71–88. <https://doi.org/10.24821/ijcas.v8i1.4479>
- Purnamawati, I. G. A., Adnyani, N. K. S., & Suastika, I. N. (2015). The Conservation of Perang Pandan Tradition for the Socio-Economic Life of Adat Community in Tenganan Pagringsingan Bali. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 211, 135-141.
- Rafika, D. W., & Samsu, B. (2013). Perubahan Sosial dalam Masyarakat Adat Tenganan Pegringsingan, 1960-1990.
- Rahman, I., & Hendri, B. F. (2020). Sistem Kekerabatan dalam Budaya Minangkabau pada Antologi Cerpen Karya AA Navis dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMA. *Jurnal Budaya Brawijaya*, 1(2), 23–27. <https://jurnalbudaya.ub.ac.id/index.php/jbb/article/view/15>
- Ridwan, Norma. (2007). “Landasan Keilmuan Kearifan Lokal”. Makalah dalam *Jurnal Studi Islam dan Budaya Ibda’*. Vol. 5. No. 1. Jan—Jun 2007. Hlm. 27-38.
- Rofiq, A. (2019). Tradisi Slametan Jawa dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Attaqwa Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 15(2 September), 93–107. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3383133>
- Saraswati, D. L., Pratama, D., & Putri, D. A. (2019). Pemanfaatan Wayang sebagai Media Pembelajaran. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(1).
- Setiawan, E., Sukei, K., Hidayat, K., & Yuliati, Y. (2021). Peran Masyarakat Sekitar Desa Penyangga Dalam Konservasi Taman Nasional Alas Purwo Berbasis Kearifan Lokal. *DIMENSIA: Jurnal Kajian Sosiologi*, 10(1), 19–43. <https://doi.org/10.21831/dimensia.v10i1.38862>
- Setijanti, P., Defiana, I., Setyawan, W., Silas, J., Firmaningtyas, S., & Ernawati, R. (2015). Traditional settlement livability in creating sustainable living. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 179, 204-211.
- Suastra, I. W. (2010). Model pembelajaran sains berbasis budaya lokal untuk mengembangkan kompetensi dasar sains dan nilai kearifan lokal di SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 43(2), 8-16.

- Subarman, M. (2018). Nikah di bawah tangan perspektif yuridis dan sosiologis. *Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam Dan Kemanusiaan*, 13(1), 65. <https://doi.org/10.18326/ijtihad.v13i1.65-83>
- Suwitra, I. M. S., Widyantara, I. M. M., & Aryawijaya, I. K. K. (2022). Ulayat forest management based on customary law in the Tenganan Pegringsingan traditional village Karangasem Bali. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*, 11(10), 416–422. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v11i10.2230>
- Syafitri, W., Hidajat, R., & Pristiati, T. (2022). Makna Sesaji pada Tradisi Baritan Desa Dermojayan Kabupaten Blitar. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 2(6), 857–864. <https://doi.org/10.17977/um064v2i62022p857-864>
- Tazkiyah, D. (2022). Adaptasi Tradisi Angpao Saat Hari Raya Lebaran Di Purwokerto: Perspektif Teori Agil Talcott Parsons. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 6(1), 76. <https://doi.org/10.36279/apsmi.v6i1.156>
- Wang, W., & Suh, C. (2018). Hydrogen storage in metal-organic frameworks: A review. *Journal of Industrial and Engineering Chemistry*, 57, 15-27.
- Wijana, N. (2013). Pengelolaan hutan berbasis kearifan lokal di desa Tigawasa, kecamatan Banjar, kabupaten Buleleng. In *Prosiding Seminar Nasional MIPA*.
- Wijana, N., Wesnawa, I. G. A., & Mulyadiharja, S. (2020). Kajian Kultur dalam Konservasi Hutan. *Media Komunikasi Geografi*, 21(2), 210-222.
- Wulandari, K., & Rizal, M. S. (2020). Fungsi Tradisi Wiwit Sebagai Landasan Hidup Petani Di Kelurahan Cemorokandang, Kota Malang. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 680–691. <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/1409>

## Skripsi

- Nursanti, Ni Nyoman Putri. (2019). Pernikahan Eksogami Pada Lima Warga Desa Adat Tenganan Pegringsingan. Skripsi, Universitas Negeri Jakarta

**Tesis**

Machfiroh, R. (2011). *Revitalisasi Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan dengan Pengembangan Budaya lokal (Studi Kasus Budaya Macapat di Masyarakat Kota Surakarta Jawa Tengah)*. Tesis Magister pada SPS UPI Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

**Disertasi**

Kartika Pradnyaniti Nila Iswari, I. A. (2022). *Sistem Kepemimpinan Desa Adat Tenganan Pegringsingan, Manggis, Karangasem Dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sosiologi di SMA* (Disertasi, Universitas Pendidikan Ganesha).

Triguna, I. B. G. Y. (1986). *Munculnya Kelas Baru dan Dewangsanisasi. Transformasi dan Perubahan Sosial di Bali* (Doctoral dissertation, Tesis. Yogyakarta: Fakultas Pasca Sarjana UGM).

Widawan, I. K. K. *Bias Gender Dalam Pemilihan Prajuru Desa Adat Tenganan Pegringsingan, Manggis, Karangasem* (Doctoral dissertation, Udayana University).